

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT  
MASYARAKAT KAMPUNG UDAPI HILIR, PAPUA  
BARAT**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

disusun oleh :  
Mahtub Ikhsan  
18106040055

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1390/Un.02/DST/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Kampung Udapi Hilir, Papua Barat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHTUB IKHSAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18106040055  
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6866991ac5218



Penguji I

Shilfiana Rahayu, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6864611e6fbb7



Penguji II

Dr. Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 686c16cc05461



Yogyakarta, 05 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khural Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 68798b199c340

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahtub Ikhsan  
NIM : 18106040055  
Prodi : Biologi  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana adalah asli hasil karya tulis atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 28 Mei 2025  
Yang menyatakan,



Mahtub Ikhsan  
NIM. 18106040055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-04/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :  
Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

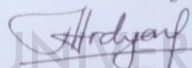
Nama : Mahtub Ikhsan  
NIM : 18106040055  
Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Kampung Udapi Hilir, Papua Barat.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Mei 2025  
Pembimbing

  
Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
NIP. 19841203 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN MOTTO**

*Tetaplah bertahan*

*Seringkali dunia berjalan tidak sesuai dengan apa yang kita prediksi*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ibunda tercinta (Ibu Khazimah) dan Bapak (Alm. Bapak Taufiqurrohman)

Sahabat Satu Perjuangan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Kampung Udapi Hilir, Papua Barat" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Khurul Wardati, M. Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
2. Ibu Dr. Ika Nugrahaeni Ari Martiwi, S. Si, M. Si selaku Ketua Program Studi Biologi, sekaligus Dosen Penguji Skripsi.
3. Ibu Shilfiana Rahayu, M. Sc selaku Dosen Penguji Skripsi, sekaligus dosen yang selalu sigap membantu keluhan mahasiswa selama proses perkuliahan.
4. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan S. Si, M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Najda Rifqiyati, S. Si., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sigap membantu menyelesaikan berbagai persoalan akademik, serta memberi arahan dan motivasi selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa studi.
7. Ibu yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat di saat kondisi apapun.
8. Seluruh Mahasiswa Biologi angkatan 2018 yang telah turut membantu memberikan informasi terkait skripsi.

9. Seluruh staf Kafe Lain Hati SP 4, Burjo Holy, Kembang Sawah, dan Republik Cafe yang telah memberikan tempat nyaman selama proses pengerjaan skripsi.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 20 Mei 2025



Mahtub Ikhsan

NIM. 1810604005





# ETNOBOTANI TUMBUHAN BERHASIAT OBAT MASYARAKAT KAMPUNG UDAPI HILIR, PAPUA BARAT

Mahtub Ikhsan  
18106040055

## Abstrak

Kampung Udapi Hilir merupakan salah satu kampung transmigrasi yang berada di Papua Barat. Pemanfaatan tumbuhan obat menjadi tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat. Sebagian pengetahuan tumbuhan obat berasal dari tempat asal, sedangkan sebagian lain berasal dari pengetahuan lokal Suku Asli Papua. Informasi terkait pemanfaatan tumbuhan obat belum terdokumentasi dengan baik, sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis, bagian/organ, cara pengolahan, cara penggunaan, cara perolehan, khasiat, nilai guna, dan tingkat kepercayaan tumbuhan obat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap 65 responden, dan menggunakan angket terbuka yang berisi pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Responden ditentukan menggunakan metode *snowball sampling*. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan penelitian, diperoleh sebanyak 73 spesies tumbuhan berkhasiat obat yang berasal dari 39 famili. Spesies tumbuhan yang paling tinggi tingkat penggunaannya (11%) berasal dari famili Zingiberaceae. Habitus dengan persentase paling tinggi (37%) adalah herba. Bagian tumbuhan dengan persentase paling tinggi (38%) adalah daun. Cara pengolahan dengan persentase paling tinggi (64%) adalah direbus. Cara penggunaan dengan persentase paling tinggi (69%) adalah diminum. Cara perolehan dengan persentase paling tinggi (66%) adalah mengambil di kebun. Khasiat dengan persentase paling tinggi (16%) adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Tumbuhan dengan nilai guna paling tinggi (0,09) adalah sirsak (*Annona muricata* L.), kelapa (*Cocos nucifera* L.), dan kelor (*Moringa oleifera* Lam.). Tumbuhan dengan *Fidelity Level* tertinggi (100%) yaitu kunyit (*Curcuma longa* L.), mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*), pinang (*Areca catechu* L.), dan sirih (*Piper betle* L.). Upaya yang dilakukan oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir terhadap keberlanjutan tumbuhan berkhasiat obat adalah dengan cara menanam tumbuhan yang cocok dibudidaya, serta menjaga habitat tumbuhan dan mengatur jadwal panen untuk tumbuhan yang sulit dibudidayakan.

**Kata kunci:** Etnobotani, Obat Tradisional, Papua Barat, Tumbuhan Obat, Udapi Hilir, Zingiberaceae.

## **ETHNOBOTANY OF MEDICINAL PLANTS USED BY THE COMMUNITY OF KAMPUNG UDAPI HILIR, WEST PAPUA**

Mahtub Ikhsan  
18106040055

### **Abstract**

Udapi Hilir Village is a transmigrant settlement located in West Papua. The utilization of medicinal plants remains a well-preserved tradition among the local community. A portion of the ethnobotanical knowledge is inherited from the migrants' places of origin, while another portion is acquired from the traditional knowledge of the indigenous Papuan communities. However, documentation of this knowledge remains limited, thereby necessitating systematic research. This study aims to document and analyze the diversity of medicinal plant species, the plant parts utilized, methods of preparation and administration, modes of acquisition, therapeutic uses, use values, and fidelity levels. Data collection was carried out through in-depth interviews with 65 respondents, using open-ended questionnaires designed to align with the research objectives. Respondents were selected using the snowball sampling technique. Data were analyzed using both qualitative and quantitative descriptive methods. The findings revealed a total of 73 medicinal plant species belonging to 39 families. The family Zingiberaceae represented the highest usage frequency (11%). Herbaceous plants constituted the most common growth form (37%). The most frequently used plant part was the leaf (38%), and the predominant method of preparation was decoction (64%). The most common route of administration was oral consumption (69%). The majority of plants were sourced from home gardens (66%). The most frequently cited therapeutic use was to enhance immune function (16%). Species with the highest use value (0.09) were soursop (*Annona muricata* L.), kelapa (*Cocos nucifera* L.), coconut (*Cocos nucifera* L.), and moringa (*Moringa oleifera* Lam.). Plants with the highest Fidelity Level (100%) included turmeric (*Curcuma longa* L.), mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*), areca nut (*Areca catechu* L.), and betel (*Piper betle* L.). To ensure the sustainability of medicinal plant resources, the community of Udapi Hilir Village engages in various conservation practices, including the cultivation of species amenable to domestication, preservation of natural habitats, and implementation of regulated harvesting schedules for species that are difficult to cultivate.

**Keywords:** Ethnobotany, Medicinal Plants, Traditional Medicine, Udapi Hilir, West Papua, Zingiberaceae.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>Abstrak</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>A. Pengertian Etnobotani</b> .....	5
<b>B. Sejarah dan Perkembangan Etnobotani</b> .....	6
<b>C. Pemanfaatan Etnobotani</b> .....	7
<b>D. Penelitian Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat di Papua</b> .....	8
<b>E. Tanaman Obat</b> .....	9
<b>F. Kandungan Senyawa dalam Tumbuhan Obat</b> .....	11
<b>G. Obat Tradisional</b> .....	13
<b>H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	16
<b>A. Waktu dan Lokasi Penelitian</b> .....	16
<b>B. Alat Penelitian</b> .....	17
<b>C. Prosedur Penelitian</b> .....	17
<b>D. Perhitungan Data</b> .....	17
<b>E. Analisis Data</b> .....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	19
<b>A. Profil Responden</b> .....	19

<b>B. Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir</b> .....	20
<b>C. Habitus Tumbuhan Obat</b> .....	21
<b>D. Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan</b> .....	22
<b>E. Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat</b> .....	23
<b>F. Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat</b> .....	24
<b>G. Cara Perolehan Tumbuhan Berkhasiat Obat</b> .....	25
<b>H. Khasiat Tumbuhan Obat</b> .....	26
<b>I. Beberapa Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Masyarakat Kampung Udapi Hilir, Papua Barat Untuk Meningkatkan Kekebalan Tubuh terhadap Penyakit</b> .....	28
<b>J. Nilai Guna Spesies (<i>Spesies Use Value</i>) dan Tingkat Kepercayaan (<i>Fidelity Level</i>)</b> .....	31
<b>K. Upaya yang Dilakukan Masyarakat Kampung Udapi Hilir terhadap Keberlanjutan Tumbuhan Berkhasiat Obat</b> .....	38
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	39
<b>A. Kesimpulan</b> .....	39
<b>B. Saran</b> .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	40
<b>LAMPIRAN</b> .....	50

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan di Kampung Udapi Hilir, Papua Barat serta Nilai Guna Spesies ( <i>Spesies Use Value</i> ) dan Tingkat Kepercayaan ( <i>Fidelity Level</i> ).....	33
--	----



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Lokasi pengambilan data etnobotani tumbuhan berkhasiat obat di Kampung Udapi Hilir, Manokwari, Papua Barat .....	16
<b>Gambar 2.</b> Profil responden berdasarkan : A. Jenis kelamin, B. Pendidikan, C. Pekerjaan, D. Rentang usia.....	19
<b>Gambar 3.</b> Persentase famili tumbuhan berkhasiat obat di Kampung Udapi Hilir, Papua Barat.....	20
<b>Gambar 4.</b> Habitus tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir .....	22
<b>Gambar 5.</b> Bagian tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir .....	23
<b>Gambar 6.</b> Cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir.....	24
<b>Gambar 7.</b> Cara penggunaan tumbuhan berkhasiat obat oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir .....	25
<b>Gambar 8.</b> Cara perolehan tumbuhan berkhasiat obat oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir.....	26
<b>Gambar 9.</b> Persentase khasiat tumbuhan obat yang dimanfaatkan Masyarakat Kampung Udapi Hilir, Papua Barat.....	27
<b>Gambar 10.</b> Dokumentasi penelitian .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Daftar keseluruhan spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan Masyarakat Kampung Udapi Hilir, Papua Barat.....	50
<b>Lampiran 2.</b> Kategori penyakit berdasarkan pemanfaatan tumbuhan obat oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir, Papua Barat.....	55
<b>Lampiran 3.</b> Lembar Identifikasi dan Klasifikasi Tumbuhan .....	64
<b>Lampiran 4.</b> Lembar Kuesioner Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	101
<b>Lampiran 5.</b> Dokumentasi Penelitian .....	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki berbagai potensi sumber daya alam termasuk sumber daya alam hayati. Lebih dari 80.000 spesies tumbuhan terdapat di hutan tropis Indonesia, tetapi baru sebagian kecil yang diketahui pemanfaatan dan kegunaannya oleh masyarakat (Widjaja *et al.*, 2014). Kekayaan sumber daya alam hayati tersebut, Indonesia dikenal sebagai negara *mega biodiversity* yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya genetik (User *et al.*, 2016). Selain dikenal sebagai negara *mega biodiversity*, Indonesia juga dikenal sebagai negara multikultur karena memiliki keragaman suku, etnis, agama, dan golongan. Keragaman tersebut tidak hanya berpengaruh pada aspek sosial-budaya, tetapi juga berpengaruh pada penggunaan dan pemanfaatan sumber daya, termasuk tumbuhan. (Lestari, 2016).

Sumber daya tumbuhan merupakan komponen penting dalam kehidupan masyarakat, telah digunakan oleh beragam kelompok budaya selama berabad-abad untuk meningkatkan kesejahteraan. Di seluruh dunia, banyak komunitas yang terus mengandalkan tumbuhan sebagai solusi utama untuk pengobatan dan telah mengembangkan sistem medis yang didasarkan pada tradisi, keyakinan, dan pengalaman lokal. Sistem medis yang berasal dari budaya masyarakat tradisional sangat umum di masyarakat di berbagai wilayah Asia (Rukmana *et al.*, 2021).

Sistem medis yang berakar dari budaya masyarakat tradisional, memiliki peran signifikan dalam pemahaman dan pemanfaatan obat-obatan. Salah satu produk yang dihasilkan dari sistem medis yang berakar dari budaya masyarakat tradisional yaitu tumbuhan berkhasiat obat. Tumbuhan berkhasiat obat merujuk pada tumbuhan yang dapat digunakan sebagian, maupun seluruh bagiannya sebagai sumber obat, bahan, atau ramuan (Tjitrosoepomo, 2005). Obat dapat didefinisikan sebagai substansi yang dapat mempengaruhi proses kehidupan dan digunakan untuk mencegah, merawat, mendiagnosis penyakit/gangguan, atau menginduksi suatu kondisi tertentu (Wanda, 2021).



Peningkatan penggunaan obat herbal di negara maju didorong oleh beberapa faktor, termasuk usia harapan hidup yang lebih panjang pada saat meningkatnya prevalensi penyakit kronis, kegagalan pengobatan modern untuk beberapa penyakit tertentu seperti kanker, dan semakin meningkatnya akses informasi terhadap obat herbal di seluruh dunia (L. Sari, 2006). Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan alam yang digunakan dalam pengobatan telah sesuai dengan prinsip kecenderungan untuk kembali ke alam (*back to nature*) (Mamahani, 2016). Permintaan global yang semakin meningkat terhadap bahan alam juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan budidaya tanaman obat secara berkelanjutan. Upaya tersebut dapat membantu meningkatkan lapangan kerja di pedesaan, khususnya pada negara-negara berkembang, dan berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat dunia (Shosan *et al.*, 2014).

Papua merupakan salah satu wilayah dengan keanekaragaman tumbuhan tertinggi di Indonesia. Diperkirakan terdapat ribuan spesies tumbuhan di Papua, banyak diantaranya telah dimanfaatkan secara turun-temurun oleh masyarakat asli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, dan pengobatan ritual. Kekayaan flora dan keragaman suku adat di Papua menghasilkan kekayaan etnobotani, termasuk pengetahuan mengenai penggunaan tumbuhan berkhasiat obat. Salah satu kampung atau desa yang masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat adalah Kampung Udapi Hilir.

Kampung Udapi Hilir merupakan sebuah kampung atau desa yang berada di Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Masyarakat Kampung Udapi Hilir sejak lama telah memanfaatkan tumbuhan sebagai obat. Sebagai kampung transmigrasi, sebagian besar pengetahuan masyarakat diperoleh dari daerah asal. Pengetahuan tersebut kemudian dibawa ke daerah tempat tinggal saat ini, dan beberapa pengetahuan juga diperoleh dari daerah tempat tinggal saat ini. Tetapi pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat terbatas pada generasi tua, sedangkan generasi muda umumnya tidak memiliki pengetahuan tersebut.

Untuk menghindari hilangnya pengetahuan tentang pengobatan tradisional, maka diperlukan upaya untuk mendokumentasikan pengetahuan tersebut, dan melestarikan tumbuhan berkhasiat obat demi keperluan ilmiah, konservasi, dan

kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengungkap informasi mengenai tumbuhan berkhasiat obat yang terdapat di Kampung Udapi Hilir dengan fokus pada bagaimana masyarakat memanfaatkan, mengelola, dan merasakan manfaat dari tumbuhan berkhasiat obat tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir?
2. Bagian atau organ apa saja pada tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir?
3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir?
4. Bagaimana cara perolehan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir terhadap keberlanjutan tumbuhan berkhasiat obat?
6. Berapa nilai guna (*Use Value*) dan tingkat kepercayaan (*Fidelity Level*) spesies tumbuhan berkhasiat obat di Kampung Udapi Hilir?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mempelajari jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir.
2. Mempelajari bagian atau organ pada tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir.
3. Mempelajari cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir.
4. Mempelajari cara perolehan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir.
5. Mempelajari upaya yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Udapi Hilir terhadap keberlanjutan tumbuhan berkhasiat obat.

6. Mengetahui nilai guna (*Use Value*) dan tingkat kepercayaan (*Fidelity Level*) spesies tumbuhan berkhasiat obat di Kampung Udapi Hilir.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu memberikan informasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional, memberikan saran kepada lembaga terkait untuk mengelola dan melestarikan keberadaan tumbuhan obat sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dan berkelanjutan, memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat, dan sebagai bentuk dokumentasi kearifan masyarakat Kampung Udapi Hilir, Papua Barat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 73 spesies tumbuhan berkhasiat obat dari 39 famili. Jenis tumbuhan yang paling tinggi tingkat penggunaannya (11%) berasal dari famili Zingiberaceae. Habitus dengan persentase paling tinggi (37%) adalah herba. Bagian tumbuhan dengan persentase paling tinggi (38%) adalah daun. Pemanfaatan tumbuhan obat yang dilakukan meliputi cara pengolahan, penggunaan, dan khasiatnya. Cara pengolahan dengan persentase paling tinggi (64%) adalah direbus. Cara penggunaan dengan persentase paling tinggi (69%) adalah diminum. Terdapat 49 khasiat dari tumbuhan obat yang terbagi ke dalam 11 kategori penyakit di Kampung Udapi Hilir. Khasiat dengan persentase paling tinggi (16%) adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Cara perolehan dengan persentase paling tinggi (66%) adalah mengambil di kebun. Upaya yang dilakukan oleh Masyarakat Kampung Udapi Hilir terhadap keberlanjutan tumbuhan berkhasiat obat adalah dengan cara menanam tumbuhan yang cocok dibudidayakan, serta menjaga habitat tumbuhan dan mengatur jadwal panen untuk tumbuhan yang sulit dibudidayakan. Tumbuhan dengan nilai guna paling tinggi (0,09) adalah sirsak (*Annona muricata* L.), kelapa (*Cocos nucifera* L.), dan kelor (*Moringa oleifera* Lam.). Tumbuhan dengan *Fidelity Level* tertinggi (100%) yaitu kunyit (*Curcuma longa* L.), mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*), pinang (*Areca catechu* L.), dan sirih (*Piper betle* L.).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah agar masyarakat dan pihak terkait terus melestarikan tumbuhan obat. Edukasi dan pewarisan pengetahuan lokal kepada generasi muda penting dilakukan agar pemanfaatan tumbuhan obat tidak punah. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui komposisi racikan obat tradisional, kandungan senyawa aktif, dan efek yang ditimbulkan, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abed, S. O. (2020). Potential of Flavonoid in Mahkota Dewa to Reduce Systolic and Diastolic Blood Pressure in Patient with Hypertension. *Cardiovascular Cardiometabolic Journal*, 1, 26–30.
- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130–138.
- Ahmad, M. F., Ahmad, F. A., Ashraf, S. A., Saad, H. H., Wahab, S., Khan, M. I., Ali, M., Mohan, S., Hakeem, K. R., & Athar, M. T. (2021). An updated knowledge of Black seed (*Nigella sativa* Linn.): Review of phytochemical constituents and pharmacological properties. *Journal of Herbal Medicine*, 25, 100404. <https://doi.org/10.1016/j.hermed.2020.100404>
- Alang, H., Rosalia, S., & Ainulia, A. D. R. (2022). Inventarisasi tumbuhan obat sebagai upaya swamedikasi oleh Masyarakat Suku Mamasa di Sulawesi Barat. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(1), 77–87.
- Albaqami, J. J., Hamdi, H., Narayanankutty, A., Visakh, N. U., Sasidharan, A., Kuttithodi, A. M., Famurewa, A. C., & Pathrose, B. (2022). Chemical Composition and Biological Activities of the Leaf Essential Oils of *Curcuma longa*, *Curcuma aromatica* and *Curcuma angustifolia*. *Antibiotics (Basel, Switzerland)*, 11(11). <https://doi.org/10.3390/antibiotics11111547>
- Amanulloh, M., & Krisdayanti, E. (2019). Jintan hitam sebagai imunomodulator dan anti inflamasi pada pasien asma. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 115–120.
- Anggraini, T., Utami, S., & Murningsih, M. (2018). Kajian etnobotani tumbuhan yang digunakan pada upacara pernikahan adat Jawa di sekitar Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. *Jurnal Akademika Biologi*, 7(3), 13–20.
- Arifki, H. H., & Barliana, M. I. (2018). Karakteristik dan manfaat tumbuhan pisang di Indonesia: Review Artikel. *Farmaka*, 16(3).
- Asrianto, A., Asrori, A., Sahli, I. T., Hartati, R., & Mulyani, W. (2022). Bioaktivitas In Vitro Ekstrak Etanol Biji Pinang terhadap Jamur *Candida albicans*. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 14(1), 9–18.
- Atmoko, A. H., Ramadhani, B. A. F., & Oktavia, A. N. (2024). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat pada Lahan Agroforestri Kopi Lereng Gunung Sindoro di Desa Bansari Kabupaten Temanggung. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 5(1), 1047–1060.
- Awaluddin, R., Mustaqim, R. M., Arbain, D., Hayati, F., & Khaerunnisa, S. (2024). Senyawa Non-aromatik Herba *Centella asiatica* menggunakan Metode Baru melalui Karbon Aktif, dan Analisis Farmakologi Jejaring pada Luka Bakar. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 11(2), 253–266.
- Barakat, H., Alkabeer, I. A., Aljutaily, T., Almujaaydil, M. S., Algheshairy, R. M., Alhomaid, R. M., Almutairi, A. S., & Mohamed, A. (2022). Phenolics and Volatile Compounds of Fennel (*Foeniculum vulgare*) Seeds and Their Sprouts Prevent Oxidative DNA Damage and Ameliorates CCl<sub>4</sub>-Induced

- Hepatotoxicity and Oxidative Stress in Rats. *Antioxidants (Basel, Switzerland)*, 11(12). <https://doi.org/10.3390/antiox11122318>
- Bawoleh, N. A. (2017). *Etnobotani Tumbuhan Pangan dan Obat Masyarakat Suku Arfak di Kampung Warmare, Kabupaten Manokwari*. UAJY.
- Bhodiwal, S., Pathan, S., & Barupal, T. (2022). A Review: Ethnobotany of Various Plants in Respect to Health. *Journal of Botany*, 1(2), 38–45.
- Biswas, P., Anand, U., Saha, S. C., Kant, N., Mishra, T., Masih, H., Bar, A., Pandey, D. K., Jha, N. K., Majumder, M., Das, N., Gadekar, V. S., Shekhawat, M. S., Kumar, M., Radha, Proćków, J., Lastra, J. M. P. de la, & Dey, A. (2022). Betelvine (Piper betle L.): A comprehensive insight into its ethnopharmacology, phytochemistry, and pharmacological, biomedical and therapeutic attributes. *Journal of Cellular and Molecular Medicine*, 26(11), 3083–3119. <https://doi.org/10.1111/jcmm.17323>
- BPOM. (2004). Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor: HK. 00.05. 4.2411 tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia. *BPOM RI Jakarta*. P, 3–6.
- BPOM. (2019). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional. *BPOM RI Jakarta*.
- Budiarti, M., Maruzy, A., Mujahid, R., Sari, A. N., Jokopriyambodo, W., Widayat, T., & Wahyono, S. (2020). The use of antimalarial plants as traditional treatment in Papua Island, Indonesia. *Heliyon*, 6(12), e05562. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05562>
- Chrystomo, L. Y., Karim, A. K., Antari, N. N., Dwa, S., Wona, Y., & Pongtiku, A. (2016). Tumbuhan obat tradisional Papua. *Sentra Pengembangan Dan Penerapan Pengobatan Tradisional (SP3T), Dinas Kesehatan Provinsi Papua. Nulisbuku Jendela Dunia*.
- Conservation, S. (2025). *Indeks Tanaman Sucofindo Conservation*. Sucofindo Conservation. <https://www.sucofindoconservation.co.id>
- Dalimartha, S. (1999). Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1. In *Trubus: Agriwidya*. Trubus: Agriwidya.
- Dampa, R., Fenetiruma, O. A., & Baransano, M. A. (2021). *Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kampung Udapi Hilir Distrik Prafi Kabupaten Manokwari*. 19(01), 68–79.
- Darmadi, K., & Agung, A. (2017). *Etnobotani: ragam etnobotani di Bali*. Udayana University Press.
- De Melo, L. F. M., De Queiroz Aquino-Martins, V. G., Da Silva, A. P., Oliveira Rocha, H. A., & Scortecchi, K. C. (2023). Biological and pharmacological aspects of tannins and potential biotechnological applications. *Food Chemistry*, 414, 135645. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2023.135645>
- Digyo, O. D. K., Safika, & Andriyanto. (2024). Aktivitas Imunomodulator Infusa Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum*) pada Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Veteriner Dan Biomedis*, 2(1), 1–8.
- Doan, C. C., Le, T. L., Ho, N. Q. C., Nguyen, T. T., Hoang, N. Q. H., Le, P. C., Le,

- N. T. L., Tran, T. L. G., Nguyen, T. P. T., & Hoang, N. S. (2025). Cytotoxic effects of the standardized extract from *Curcuma aromatica* Salisb. rhizomes via induction of mitochondria-mediated caspase-dependent apoptotic pathway and p21-mediated G0/G1 cell cycle arrest on human gastric cancer AGS cells. *Journal of Toxicology and Environmental Health. Part A*, 88(6), 227–249. <https://doi.org/10.1080/15287394.2024.2433577>
- Dwyana, Z. (2017). Aktivitas Antimikroba Ekstrak Dietil Eter Rimpang Lempuyang Wangi (*Zingiber aromaticum* Vahl.) Terhadap Bakteri Patogen Secara Klt-Bioautografi. *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 8(1).
- El-Saadony, M. T., Yang, T., Korma, S. A., Sitohy, M., Abd El-Mageed, T. A., Selim, S., Al Jaouni, S. K., Salem, H. M., Mahmmmod, Y., Soliman, S. M., Mo'men, S. A. A., Mosa, W. F. A., El-Wafai, N. A., Abou-Aly, H. E., Sitohy, B., Abd El-Hack, M. E., El-Tarabily, K. A., & Saad, A. M. (2022). Impacts of turmeric and its principal bioactive curcumin on human health: Pharmaceutical, medicinal, and food applications: A comprehensive review. *Frontiers in Nutrition*, 9, 1040259. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.1040259>
- Eni, N. N. S., Sukenti, K., Aida, M., & Rohyani, I. S. (2019). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 7(3), 121–128.
- Eurika, U. J., Naharia, O., & Mocosuli, Y. S. (2024). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Masyarakat Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 17884–17902.
- Fadilah, N. N. (2017). Aktivitas, Mekanisme Aksi, dan Toksisitas Sidaguri (*Sida rhombifolia* L.) sebagai Antihiperurisemia. *Farmaka*, 15(2), 23–32.
- Fatunmibi, O. O., Njoku, I. S., Asekun, O. T., & Ogah, J. O. (2023). Chemical composition, antioxidant and antimicrobial Activity of the essential oil from the leaves of *Cymbopogon citratus*. *American Journal of Essential Oils and Natural Products*, 11(1), 1–5.
- Fauzi, Mustofa, F., & Widodo, H. (2022). Ethnomedicine Study of Areca Nut (*Areca catechu* L.) as Aphrodisiac by Traditional Indonesian Healers. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat*, 33, 11. <https://doi.org/10.21082/bullitro.v33n1.2022.11-21>
- Fikriyah, A. (2024). *Studi Etnobotani dan Network Pharmacology tumbuhan obat anti Malaria pada Suku Kamoro Kabupaten Mimika Papua Tengah*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Gunarti, N. S., & Nurlina, E. (2019). Studi etnobotani & etnofarmakologi tumbuhan obat di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat. *Pharma Xplore: Jurnal Sains Dan Ilmu Farmasi*, 4(1), 260–267.
- Haba, F. S., Purnama, M. M. E., & Mau, A. E. (2022). Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Hutan Penelitian Bu'at So'e, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Wana Lestari*, 4(01), 182–193.
- Hadi, M. A., Latifah, S., Aji, I. M. L., Valentino, N., & Prasetyo, A. R. (2023).

- Keanekaragaman jenis tumbuhan obat di hutan kemasyarakatan Wana Lestari Desa Karang Sidemen. *Journal of Forest Science Avicennia*, 6(1), 26–38.
- Hakim, L. (2014). Etnobotani dan manajemen kebun-pekarangan rumah. *Jawa Timur: Penerbit Selaras*.
- Hewlings, S. J., & Kalman, D. S. (2017). Curcumin: A Review of Its Effects on Human Health. *Foods (Basel, Switzerland)*, 6(10). <https://doi.org/10.3390/foods6100092>
- Hisa, L., Mahuze, A., & Arka, I. W. (2018). Etnobotani pengetahuan lokal Suku Marori di Taman Nasional Wasur Merauke. *Penerbit: Balai Besar Taman Nasional Wasur*.
- Hoffman, B., & Gallaher, T. (2007). Importance indices in ethnobotany. *Ethnobotany Research and Applications*, 5, 201–218.
- Husodo, S. B., Gunawan, E., Rizki, M., & Wanggai, C. B. (2022). Potensi sirih hutan (*Piper aduncum* L.) sebagai tumbuhan obat: Prospek pengembangan di Papua. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 8(2), 397–408.
- Ibo, L. K., & Arifa, N. (2021). Etnomedisin Tumbuhan Obat Masyarakat di Kampung Kaliki Merauke Papua. *Jurnal Biologi Vol. 14 (1)*, 1–11.
- Insani, M., Hidayah, H., Nurfirzatulloh, I., & Shafira, R. A. (2023). Literature Review Article: Aktivitas Triterpenoid Sebagai Senyawa Antiinflamasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 430–436.
- Islam, Z., Islam, S. M. R., Hossen, F., Mahtab-Ul-Islam, K., Hasan, M. R., & Karim, R. (2021). Moringa oleifera is a Prominent Source of Nutrients with Potential Health Benefits. *International Journal of Food Science*, 2021, 6627265. <https://doi.org/10.1155/2021/6627265>
- Jayanti, N. D. (2015). Penggunaan *Andrographis paniculata* Ness untuk Menurunkan Hipertensi pada Wanita Menopause. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 4(1), 19–24.
- Juang, Y.-P., & Liang, P.-H. (2020). Biological and Pharmacological Effects of Synthetic Saponins. *Molecules (Basel, Switzerland)*, 25(21). <https://doi.org/10.3390/molecules25214974>
- Kamisorei, R. V., & Devy, S. R. (2017). Gambaran Kepercayaan Tentang Khasiat Menyirih pada Masyarakat Papua di Kelurahan Ardipura I Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 5(2), 232–244.
- Kashyap, P., Kumar, S., Riar, C. S., Jindal, N., Baniwal, P., Guiné, R. P. F., Correia, P. M. R., Mehra, R., & Kumar, H. (2022). Recent Advances in Drumstick (*Moringa oleifera*) Leaves Bioactive Compounds: Composition, Health Benefits, Bioaccessibility, and Dietary Applications. *Antioxidants (Basel, Switzerland)*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/antiox11020402>
- Katu, A. (2025). *Traditional Ecological Knowledge: Sustainable use of Medicinal Plants for Health*. 4, 29–35. <https://doi.org/10.59298/RIJRMS/2025/412935>
- Khafid, A., Wiraputra, M. D., Putra, A. C., Khoirunnisa, N., Putri, A. A. K., Suedy, S. W. A., & Nurchayati, Y. (2023). Uji Kualitatif Metabolit Sekunder pada Beberapa Tanaman yang Berkhasiat sebagai Obat Tradisional. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 8(1), 61–70.
- Khasanah, L. U., Ariviani, S., Purwanto, E., & Praseptiangga, D. (2025). Chemical



- composition and citral content of essential oil of lemongrass (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf) leaf waste prepared with various production methods. *Journal of Agriculture and Food Research*, *19*, 101570. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jafr.2024.101570>
- Khuluq, H. (2022). Studi Etnobotani Penggunaan Tanaman Berkhasiat Obat Pada Masyarakat di Kecamatan Buluspesantren: Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. *Pharmaqueous: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, *3*, 1–5. <https://doi.org/10.36760/jp.v3i2.328>
- Lestari, G. (2016). Bhinneka tunggal ika: Khasanah multikultural indonesia di tengah kehidupan SARA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *28*(1).
- Liu, Y., Yang, L., Wang, H., & Xiong, Y. (2022). Recent Advances in Antiviral Activities of Triterpenoids. *Pharmaceuticals (Basel, Switzerland)*, *15*(10). <https://doi.org/10.3390/ph15101169>
- Lubis, R. R., Marlisa, & Wahyuni, D. D. (2020). Antibacterial activity of betle leaf (*Piper betle* L.) extract on inhibiting *Staphylococcus aureus* in conjunctivitis patient. *American Journal of Clinical and Experimental Immunology*, *9*(1), 1–5.
- Mahklouf, M. H. (2019). The first record of *Physalis angulata* L.(Solanaceae) for the flora of Libya. *Biodiversity: Research and Conservation*, *53*, 67–71.
- Maisarah, M., & Chatri, M. (2023). Karakteristik dan Fungsi Senyawa Alkaloid sebagai Antifungi pada Tumbuhan. *Jurnal Serambi Biologi*, *8*(2), 231–236.
- Mamahani, A. F. (2016). Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang Di Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara. *PHARMACON*, *5*(2).
- Mamede, A. M. G. N., de Souza Coelho, C. C., Freitas-Silva, O., Barboza, H. T. G., & Soares, A. G. (2020). Chapter 23 - Lemon. In A. K. Jaiswal (Ed.), *Nutritional Composition and Antioxidant Properties of Fruits and Vegetables* (pp. 377–392). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-812780-3.00023-4>
- Monareh, J., & Ogie, T. B. (2020). Disease control using biopesticide on rice plants (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, *1*(1), 11–13.
- Moumen, B. El, Bouzoubaa, A., Drioiche, A., Eddahmouny, M., Al Kamaly, O., Shahat, A. A., Touijer, H., Hadi, N., Kharchouf, S., Cherrat, A., Fadili, K., El Oquadni, H., Bari, A., & Zair, T. (2025). Unveiling the Chemical Composition, Antioxidant, and Antimicrobial Potentials of *Foeniculum vulgare* Mill: A Combined In Vitro and In Silico Approach. *International Journal of Molecular Sciences*, *26*(10). <https://doi.org/10.3390/ijms26104499>
- Muema, F. W., Liu, Y., Zhang, Y., Chen, G., & Guo, M. (2022). Flavonoids from *Selaginella doederleinii* Hieron and Their Antioxidant and Antiproliferative Activities. *Antioxidants (Basel, Switzerland)*, *11*(6). <https://doi.org/10.3390/antiox11061189>
- Mukarromah, M., & Hayati, A. (2023). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Pemanfaatannya sebagai Tumbuhan Obat di Desa Ketindan, Dusun Tegalrejo Lawang, Malang. *Jurnal Biosains Medika*, *1*(1), 28–34.
- Nahdi, M. S., & Kurniawan, A. P. (2019). Ethnobotanical study of medicinal plants

- in karst environment in Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Nusantara Bioscience*, 11(2).
- Nasrudin, N. (2017). Isolasi senyawa steroid dari kukit akar senggugu (Clerodendrum serratum L. Moon). *PHARMACON*, 6(3).
- Nasution, J., Riyanto, R., & Chandra, R. H. (2020). Kajian etnobotani Zingiberaceae sebagai bahan pengobatan tradisional Etnis Batak Toba Di Sumatera Utara. *Media Konservasi*, 25(1), 98–102.
- National Parks Board. (2025). *Vernonia amygdalina*. National Parks Board Singapore.
- Ngibad, K. (2018). *Kandungan senyawa kimia dan bioaktivitas dari Selaginella doederleinii Hieron*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/u4ght>
- Ningsih, I. S., Chatri, M., & Advinda, L. (2023). Flavonoid active compounds found in plants senyawa aktif flavonoid yang terdapat pada tumbuhan. *Serambi Biologi*, 8(2), 126–132.
- Nishtha, & Sonia. (2021). Coconut Water: A Review on Its Health Benefits, Pharmacological Properties and Traditional Uses. *Journal of Pharmaceutical Research International*, 33(64B), 24–30. <https://doi.org/10.9734/jpri/2021/v33i64B35325>
- Nomleni, F. T., Daud, Y., Tae, F., & others. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Huilelot dan Desa Uiasa Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 60–73.
- Novitasari, A., Rohmawaty, E., & Rosdianto, A. M. (2024). Physalis angulata Linn. as a medicinal plant (Review). *Biomedical Reports*, 20(3), 47. <https://doi.org/10.3892/br.2024.1735>
- Nurillah, N., & Yuniarti, E. (2023). Literature Review: Efektivitas Daun Kelor Morinaga Oleifera Terhadap Produksi Air Susu Ibu. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23, 308–316. <https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2573>
- Nurlita, L., Sari, W. Y., & Ramadhan, M. F. (2023). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat. *Jurnal Farmasetis*, 12(4), 457–472.
- Nurrosyidah, I. H., Riya, M. A., & Ma'ruf, A. F. (2020). Studi etnobotani tumbuhan obat berbasis pengetahuan lokal di Desa Seloliman Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(3), 169–185.
- Oktofisi, D. (2018). *Identifikasi Tumbuhan Perdu Di Kebun Botani Biologi FKIP Universitas Jambi Sebagai Pengayaan Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan*.
- Olofinsan, K., Abrahamse, H., & George, B. P. (2023). Therapeutic Role of Alkaloids and Alkaloid Derivatives in Cancer Management. *Molecules (Basel, Switzerland)*, 28(14). <https://doi.org/10.3390/molecules28145578>
- Oon, S. F., Nallappan, M., Tee, T. T., Shohaimi, S., Kassim, N. K., Sa'ariwijaya, M. S. F., & Cheah, Y. H. (2015). Xanthorrhizol: a review of its pharmacological activities and anticancer properties. *Cancer Cell International*, 15, 100. <https://doi.org/10.1186/s12935-015-0255-4>
- Panche, A. N., Diwan, A. D., & Chandra, S. R. (2016). Flavonoids: an overview. *Journal of Nutritional Science*, 5, e47. <https://doi.org/10.1017/jns.2016.41>
- Parwata, I. (2016). Obat tradisional. *Laboratorium Kimia Organik Fakultas Matematika Dan IPA Universitas Udayana. Bali*.

- Patel, S. S., & Savjani, J. K. (2015). Systematic review of plant steroids as potential anti-inflammatory agents: Current status and future perspectives. *The Journal of Phytopharmacology*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:32711379>
- Pintatum, A., Maneerat, W., Logie, E., Tuenter, E., Sakavitsi, M. E., Pieters, L., Berghe, W. Vanden, Sripisut, T., Deachathai, S., & Laphookhieo, S. (2020). In Vitro Anti-Inflammatory, Anti-Oxidant, and Cytotoxic Activities of Four Curcuma Species and the Isolation of Compounds from Curcuma aromatica Rhizome. *Biomolecules*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/biom10050799>
- POWO. (2025). *Plants of the World Online*. Royal Botanic Gardens, Kew. <https://powo.science.kew.org/>
- Purwanto, Y. (1999). Peran dan peluang etnobotani masa kini di Indonesia dalam menunjang upaya konservasi dan pengembangan keanekaragaman hayati. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat IPB*, 215–229.
- Putri, D., Wirasutisna, K. R., Mariani, R., & Wibowo, D. P. (2023). Etnofarmakognosi, Kandungan Kimia serta Aktivitas Farmakologi Tanaman Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl): Literature Review. *Jurnal Kolaborasi Sains*, 6(12), 1660–1669.
- Putri, P. A., Chatri, M., & Advinda, L. (2023). Characteristics of Saponin Secondary Metabolite Compounds in Plants Karakteristik Saponin Senyawa Metabolit Sekunder pada Tumbuhan. *Serambi Biologi*, 8(2), 251–258.
- Qomaliyah, E. N. (2022). Etnofarmakologi dan Potensi Bioaktivitas Daun dan Buah Sirsak (*Annona muricata*): Artikel Review. *Biocity Journal of Pharmacy Bioscience and Clinical Community*, 1(1), 36–55.
- Rahmat, E., Lee, J., & Kang, Y. (2021). Javanese Turmeric (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.): Ethnobotany, Phytochemistry, Biotechnology, and Pharmacological Activities. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021, 9960813. <https://doi.org/10.1155/2021/9960813>
- Rohyami, Y. (2008). *Penentuan Kandungan Flavonoid dari Ekstrak Metanol Daging Buah Mahkota Dewa (Phaleria macrocarpa Scheff Boerl)*. 5. <https://doi.org/10.20885/logika.vol5.iss1.art2>
- Rosidah, I., Renggani, T. N., Firdausi, N., Ningsih, S., Yuniyanto, P., Permatasari, D., Pongtuluran, O. B., Bahua, H., Efendi, J., Kusumastuti, S. A., Nuralih, El Muttaqien, S., Nizar, Kusumaningrum, S., & Agustini, K. (2024). Acute and Subchronic Toxicological Study of the Cocktail Extract from *Curcuma xanthorrhiza* Roxb, *Phyllanthus niruri* L. and *Morinda citrifolia* L. *Journal of Toxicology*, 2024, 9445226. <https://doi.org/10.1155/2024/9445226>
- Royal Botanic Gardens Sydney. (2025). *Dendrophthoe glabrescens*. PlantNET – New South Wales Flora Online. <https://plantnet.rbgsyd.nsw.gov.au/cgi-bin/NSWfl.pl?page=nswfl&lvl=sp&name=Dendrophthoe~glabrescens>
- Rudi, R., Sulistyningtyas, F., & Ratnasari, D. (2017). Pembuatan sediaan masker tepung beras organik dan kayu manis (*cinnamomum burmannii* nees ex bl) untuk mengobati kulit pada wajah berjerawat. *Journal of Holistic and Health Sciences (Jurnal Ilmu Holistik Dan Kesehatan)*, 1(1), 40–49.
- Rudiyanto, A. (2015). *Daun Wungu / Graptophyllum pictum (L.) Griff*. Biodiversity Warriors. <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/daun-wungu-graptophyllum-pictum-l-griff/>

- Rukmana, R., Mukhtar, M., & Zulkarnain, Z. (2021). Kajian etnobotani untuk menggali potensi tanaman obat. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 232–236.
- Safitri, G., Valentino, N., & Mulyadin, R. (2024). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Suranadi Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Forest Island*, 2(3), 1–10.
- Salim, Z., & Munadi, E. (2017). *Info Komoditi Tanaman Obat*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Saputri, D. A., Winandari, O. P., Pawhestri, S. W., & Baika, F. D. (2022). Etnomedisin pada Pengobatan Tradisional Masyarakat Suku Jawa di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. *Jurnal Medika Malahayati*, 6(1).
- Saputri, D., Walascha, A., Putri, A. E., Rahmawati, A., Ramadhani, K., Triana, B., Wulandari, P., Khairiah, A., Des, M., & others. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Serkung Biji Asri, Kecamatan Kelumbayan Barat, Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 1(1), 225–240.
- Sari, L. (2006). Pemanfaatan obat tradisional dengan pertimbangan manfaat dan keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 3(1), 1–7.
- Sari, P. M., Dafriani, P., & Resta, H. A. (2021). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi dengan Pemberian Kulit Kayu Manis. *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 184–191.
- Sarina, A., Harmida, H., & Aminasih, N. (2022). Etnobotani tumbuhan obat Suku Ogan di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. *Sriwijaya Bioscientia*, 3(3), 105–115.
- Shan, C. Y., & Iskandar, Y. (2018). Studi kandungan kimia dan aktivitas farmakologi tanaman kunyit (*Curcuma longa* L.). *Farmaka Suplemen*, 16(2), 547–555.
- Sharifi-Rad, J., Rayess, Y. El, Rizk, A. A., Sadaka, C., Zgheib, R., Zam, W., Sestito, S., Rapposelli, S., Neffe-Skocińska, K., Zielińska, D., Salehi, B., Setzer, W. N., Dosoky, N. S., Taheri, Y., El Beyrouthy, M., Martorell, M., Ostrander, E. A., Suleria, H. A. R., Cho, W. C., ... Martins, N. (2020). Turmeric and Its Major Compound Curcumin on Health: Bioactive Effects and Safety Profiles for Food, Pharmaceutical, Biotechnological and Medicinal Applications. *Frontiers in Pharmacology*, 11, 1021. <https://doi.org/10.3389/fphar.2020.01021>
- Shosan, L. O., Fawibe, O. O., Ajiboye, A. A., Abeegunrin, T. A., Agboola, D. A., & others. (2014). Ethnobotanical survey of medicinal plants used in curing some diseases in infants in Abeokuta South Local Government Area of Ogun State, Nigeria. *American Journal of Plant Sciences*, 5(21), 3258.
- Siburian, R., & Angrianto, R. (2024). Utilization of Plants as Traditional Medicine by the People of Momiwaren Village, West Papua. *Median : Jurnal Ilmu Ilmu Eksakta*, 16, 1–10. <https://doi.org/10.33506/md.v16i1.3209>
- Silalahi, M. (2020). Manfaat dan Toksisitas Pinang (*Areca catechu*) dalam Kesehatan Manusia. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.140>
- Silalahi, M., Nisyawati, N., & Wahyuningtyas, R. S. (2022). Kajian Etnobotani

- Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Lokal Etnis Batak Mandailing di Desa Tanjung Julu, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara. *Al-Kauniyah: Jurnal Biologi*, 15(1), 107–120.
- Sudewa, I. W. B., Ismanto, A. Y., & Rompas, S. (2014). Pengaruh buah mahkota dewa (*phaleria macrocarpa*) terhadap penurunan tekanan darah pada Penderita hipertensi di Desa Werdhi Agung Kecamatan Dumoga Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).
- Sun, B., Wu, L., Wu, Y., Zhang, C., Qin, L., Hayashi, M., Kudo, M., Gao, M., & Liu, T. (2020). Therapeutic Potential of *Centella asiatica* and Its Triterpenes: A Review. *Frontiers in Pharmacology*, 11, 568032. <https://doi.org/10.3389/fphar.2020.568032>
- Sunani, S., & Hendriani, R. (2023). Review Jurnal: Klasifikasi dan Aktivitas Farmakologi dari Senyawa Aktif Tanin. *Indonesian Journal of Biological Pharmacy*, 3(2).
- Suparmi, S., Sampurna, S., Anna, N., Ednisari, A. M., Urfani, G. D., Laila, I., & Saintika, H. R. (2016). Anti-anemia effect of chlorophyll from katuk (*Sauropus androgynus*) leaves on female mice induced sodium nitrite. *Pharmacognosy Journal*, 8(4).
- Suryadarma, I. G. P. (2008). Diktat kuliah etnobotani. *Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*.
- Susanti, A. D., Wijayanto, N., & Hikmat, A. (2018). Keanekaragaman jenis tumbuhan obat di agroforestri repong damar krui, provinsi lampung. *Media Konservasi*, 23(2), 162–168.
- Taberima, S., Fenetiruma, O., Mori Muzendi, A., Bachri, S., Baransano, M., Syamsudin, K., Dwiranti, F., Sala, R., Matulesy, M., Lindongi, L., Mawikere, N., & Palulungan, J. (2020). *Kesesuaian Lahan dan Komoditas Unggulan Kabupaten Manokwari*.
- Tarigan, D. M., & Alqamari, M. (2017). *Alridiwirsah, Budidaya Tanaman Obat & Rempah*. Cetakan pe. Medan: UMSU Press.
- Tim Sensus Udapi Hilir. (2022). *Profil Kampung Udapi Hilir*. Pemerintah Desa Kampung Udapi Hilir.
- Tjitrosoepomo, G. (2005). *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Gadjah Mada University Press.
- Twaij, B. M., & Hasan, M. N. (2022). Bioactive Secondary Metabolites from Plant Sources: Types, Synthesis, and Their Therapeutic Uses. *International Journal of Plant Biology*, 13(1), 4–14. <https://doi.org/10.3390/ijpb13010003>
- Ubay, S., & Fitmawati, F. (2024). Ethnobotanical Study of Medicina Ethnobotanical Study of Medicinal Plants Used by the Indigenous Community of Mbaham in Karas District Fakfak Regency West Papua. *EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi Dan Mikrobiologi*, 9(1), 1–15.
- Ufara Qasrin, U., Agus Setiawan, A., Yulianty, Y., & Afif, B. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang dimanfaatkan Masyarakat suku melayu kabupaten lingga kepulauan riau. *Jurnal Belantara*, 3(2), 139–152.
- User, M., Kusumaputri, V. S., & Hendrix, T. (2016). Bioprospeksi Tumbuhan Obat Tradisional dalam Peningkatkan Potensi Obat Tradisional Berbasis Kearifan Lokal. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 4(02), 133–146.

- Wahyuningsih, S., Syukur, A., & Khairuddin, K. (2022). Ethnobotany of Traditional Medicine Plants in the Wawo District, Bima Regency in 2022. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(4), 1057–1070.
- Wakhidah, A. Z., Pratiwi, I., & Azzizah, I. N. (2017). Studi pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat oleh masyarakat Desa Marimabate di Kecamatan Jailolo, Halmahera Barat. *Jurnal Pro-Life*, 4(1), 275–286.
- Walukou, M. A. (2023). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Lokal di Kecamatan Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal AMPIBI*, 8(1), 1–7.
- Wanda, L. P. (2021). Teori Tentang Pengetahuan Perespan Obat. *Jurnal Medika Hutama*, 2(04 Juli), 1036–1039.
- Widjaja, E. A., Rahayuningsih, Y., Setijo, J. R., Rosichon Ubaidillah, Maryanto, I., Walujo, E. B., & Semiadi, G. (2014). *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia 2014*. LIPI Press.
- Widyantari, N. K. A., Arthana, N. P. M. A., Ariwijaya, D. G. A., Udayani, N. N. W., & Wardani, I. G. A. A. K. (2024). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Benalu Jeruk (*Dendrophthoe glabrescens* (Blakely) Barlow) dengan Metode DPPH (2, 2-Diphenyl-1-Picrylhydrazyl). *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 4(1).
- Winara, A., & Mukhtar, A. S. (2016). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh Suku Kanum di Taman Nasional Wasur, Papua. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 13(1), 57–72.
- Zulaikhah, S. T. (2019). Health benefits of tender coconut water (TCW). *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 10(2), 474–480.